

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pentingnya angka inflasi dalam pengambilan kebijakan oleh pemerintah belum didukung oleh ketersediaan data inflasi. Kabupaten Pasangkayu bukan daerah sampel

penghitungan inflasi atau tidak masuk dalam Kabupaten/Kota yang disurvei inflasinya. Keterbatasan cakupan sering kali menjadi kendala bagi pemerintah kabupaten yang membutuhkan angka inflasi. Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting barang lainnya, berdasarkan hasil pengolahan data harga terhadap seluruh komoditas yang telah disurvei pada bulan Juli s.d September 2024 sesuai dengan besaran kenaikan dan penurunan harga maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Komoditas dengan harga stabil Bawang merah, bawang merah bonggol, daging ayam, daging sapi. Sedangkan Beras premium, beras medium, cabe merah dan cabe rawit cenderung tidak stabil dan mengalami kenaikan harga. Untuk detailnya dapat dilihat dalam lampiran

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan kenaikan harga disebabkan karena:

1. keterbatasan pasokan
2. peningkatan permintaan karena hari raya
3. gagal panen

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian harga a. operasi pasar komoditas

1. bantuan alat pertanian untuk meningkatkan produktivitas panen
2. himbauan belanja bijak
3. himbauan penggunaan LPG non PSO
4. pasar murah
5. sidak pasar oleh tim TPID

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Program pengendalian kebijakan seperti penyusunan standar satuan harga barang dan jasa, surat edaran tentang penggunaan gas subsidi 3 kg dan penetapan HET, serta pasar murah terbukti berhasil mengendalikan harga komoditas sebagian dipasaran. Harga yang sebelumnya meningkat dapat berangsur-angsur turun kembali ke level normal.
- b. untuk detailnya dapat dilihat dalam lampiran laporan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Meningkatkan koordinasi lintas instansi agar berbagai program pengendalian inflasi dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan dampak yang signifikan terhadap pengendalian harga komoditas.